

**PEMIKIRAN ITO HIROBUMI DALAM
PENYUSUNAN UNDANG-UNDANG DASAR MEIJI**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai
gelar Sarjana Sastra

oleh:

MERLY EMANUELA

NIM : 95111023

NIRM : 953123200650003



**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2001**

**PEMIKIRAN ITO HIROBUMI DALAM
PENYUSUNAN UNDANG-UNDANG DASAR MEIJI**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai
gelar Sarjana Sastra

oleh:

MERLY EMANUELA

NIM : 95111023

NIRM : 953123200650003

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2001**

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PEMIKIRAN ITO HIROBUMI DALAM
PENYUSUNAN UNDANG-UNDANG DASAR MEIJI**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA., tidak merupakan hasil jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain; sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 27 Juli 2001.

Merly Emanuela

LEMBAR PENGESAHAN

Disahkan pada hari :

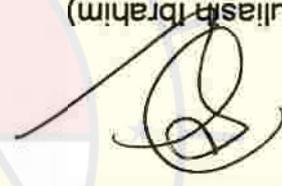
tanggal :

Oleh :



**Ketua Jurusan Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang**

(Dra. Yuliasih Ibrahim)



Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

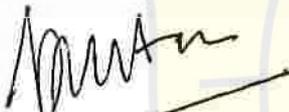


Skripsi Sarjana yang berjudul:

**PEMIKIRAN ITO HIROBUMI DALAM
PENYUSUNAN UNDANG-UNDANG DASAR MEIJI**

Telah diuji dan diterima pada hari Jumat, 27 Juli 2001 dihadapan Panitia
Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua / Penguji I



(Dra. Tini Priantini)

Pembimbing



(Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA)

Pembaca/ Penguji II



(Syamsul Bahari, SS)

Panitera / Penguji III

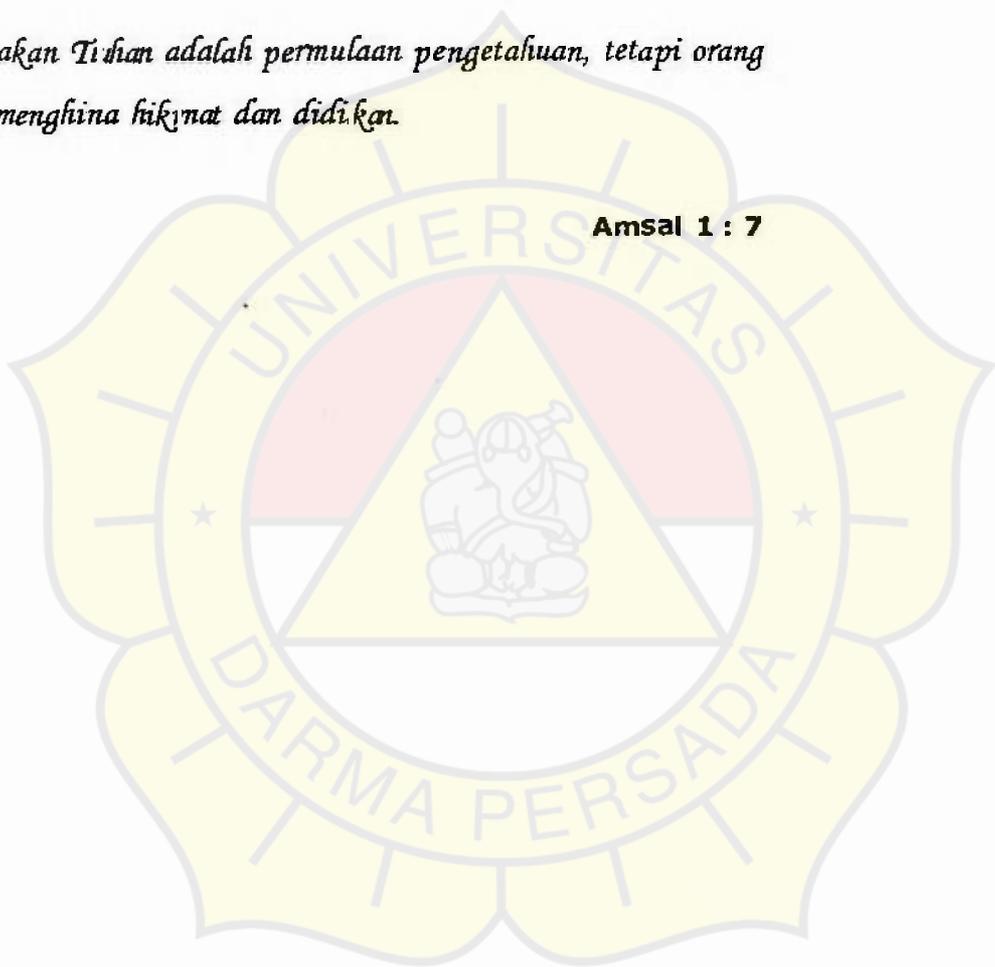


(Nani Dewi Suningsih, SS)

Syeloom..

Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didiknya.

Amsal 1 : 7



Karya ini ku persembahkan kepada:

**Tercinta Mama, Papa, Kakak,
serta keponakan-keponakan.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena kebaikanNya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis merasa tertarik untuk menulis tentang Ito Hirobumi, setelah mengetahui konsep pemikirannya yang membawa Jepang menjadi salah satu diantara Negara-negara hebat dalam sejarah modern.

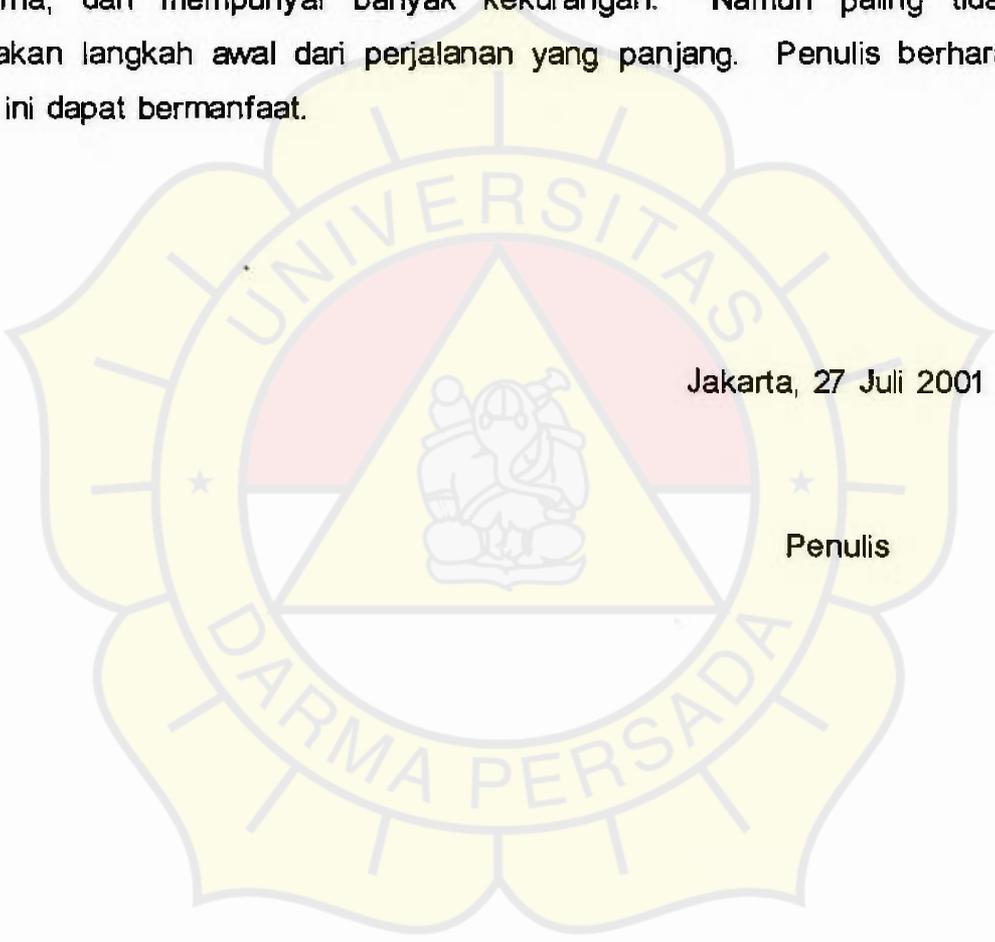
Dalam penyusunan skripsi ini, banyak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tidak terlupakan. Karena itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr. I. Ketut Surajaya, MA., selaku pembimbing penulisan skripsi, yang telah memberikan saran-saran dalam penulisan skripsi.
2. Bapak Syamsul Bahari, SS., selaku pembaca skripsi.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang S-1.
4. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku Ketua Tim Penguji Skripsi.
5. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA., selaku Dekan Fakultas Sastra.
6. Bapak Dr. Moh. Komar, MSi, yang telah memberikan saran dan koreksi.
7. Bapak Drs. Dedi, yang telah memberikan saran dan koreksi.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing penulis selama masa studi di Universitas Darma Persada.
9. Keluarga, terutama Papa, Mama beserta kakak tercinta yang telah membantu dalam segi ekonomi dan perhatiannya.

10. Teman-teman atas dukungannya untuk Sarah, Rima, Yunita, Yudith, Lisa, Babay dan Maria Alvira, yang telah mendampingi dalam suka dan duka.

Semoga Tuhan Yesus membalas amal mereka yang telah membantu.

Dalam penyusunan skripsi ini saya menyadari masih jauh dari sempurna, dan mempunyai banyak kekurangan. Namun paling tidak, merupakan langkah awal dari perjalanan yang panjang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat.



Jakarta, 27 Juli 2001

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BABIPENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Ruang Lingkup.....	5
1.5 MetodePenulisan.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN ITO HIROBUMI	
2.1 Masa Anak-anak dan Remaja.....	8
2.2 Perjalanan Karier Politik Ito Hirobumi.....	15
BAB III ITO HIROBUMI DAN UNDANG-UNDANG DASAR MEIJI	
3.1 Zaman Meiji Sampai Dengan Terbentuknya Undang-Undang Dasar Meiji.....	20
3.2 Perseteruan Ito Hirobumi dan Okuma Shigenobu (Krisis Politik 1881).....	30
3.3 Keterlibatan Ito Hirobumi dalam Proses Pembuatan Undang-Undang Dasar Meiji.....	39
BAB IV KESIMPULAN.....	43
DAFTARISTILAH.....	46
KRONOLOGI.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51

Karena jasa-jasa Ito Hirobumi sangat besar dalam penyusunan rancangan undang-undang dasar ini, pemikirannya menjadi pemicu terjadinya konflik khususnya di kalangan tubuh pemerintahan.

Pada mulanya konflik terjadi karena adanya pertikaian dalam tubuh pemerintahan mengenai pengiriman armada ke Korea yang mengakibatkan sekelompok samurai keluar dari pemerintahan. Karena kejadian tersebut sebagian kelompok samurai yang keluar dari pemerintahan membuat partai politik oposisi sebagai perang terhadap pemerintah. Merasa iri dan tidak puas terhadap terhadap kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah sebagian kelompok samurai yang lainnya membuat tindakan anarkis terhadap pemerintah dengan mengadakan pemberontakan di mana-mana.

Bersamaan dengan hal tersebut, pemikiran-pemikiran Barat mengenai liberalisme dan konstitusionalisme mulai disebarluaskan di Jepang. Seiring berjalannya waktu, pemikiran-pemikiran Barat tersebut mulai menjadi terkenal di kalangan masyarakat luas. Akhirnya, menimbulkan pemikiran dan ideologi yang bermacam-macam mengenai pembentukan sebuah pemerintahan kuat, stabil dan terpusat yang berlandaskan pada undang-undang dasar. Mereka menuntut dibentuknya lembaga perwakilan dan undang-undang dasar yang sesuai dengan hak-hak kebebasan rakyat. Terjadinya perbedaan paham yang sangat prinsipil mengenai konsep undang-undang dasar banyak diajukan dari kalangan pemerintahan.

Konflik dan permasalahannya mencapai puncaknya pada tahun 1881 dalam bentuk *Kudeta Meiji 14 (Meiji ju yo nen sei hen)* yang diakhiri dengan pemecatan Okuma Shigenobu dalam pemerintahan. Sejak saat itu kelompok Ito Hirobumi yang didominasi oleh kelompok Satsuma dan Chōshū tentunya memegang peranan sangat penting dalam pemerintahan, sedangkan kelompok di luar klan tersebut tidaklah begitu dominan. Oleh sebab itu pemikirannya menjadi bulan-bulanan kritik antara yang pro dan yang kontra terhadap undang-undang dasar tersebut. Sebagian kalangan yang iri dan tidak puas terhadap konsep pemikiran Ito Hirobumi menilai bahwa ia adalah seorang politisi pengekekang demokrasi yang tidak dapat menyalurkan aspirasi masyarakatnya yang hanya mengutamakan kepentingan golongan tertentu saja.

Meskipun kritikan-kritikan tajam terus dilontarkan namun Ito Hirobumi dapat membuktikan bahwa undang-undang dasar yang ia susun bersama dengan teman-temannya adalah undang-undang dasar modern yang pertama kali di Asia. Jepang adalah negara modern Asia pertama kali yang mempunyai undang-undang dasar modern.¹

Satu hal yang menarik dalam diri Ito Hirobumi adalah dengan mempunyai dasar keyakinan kuat yang ia berikan ke dalam konsep pemikiran terhadap penyusunan Undang-Undang Dasar Meiji, ia dapat

¹IKetut Surajaya, *Pergerakan Demokrasi Jepang*, (Jakarta, 1984), hlm. 140.

dikatakan salah satu pemimpin Meiji yang berperan sebagai otak dari pembangunan menuju Jepang modern.

Setelah melihat penjelasan di atas, akhirnya penulis memutuskan untuk memusatkan perhatian pada pemikiran Ito Hirobumi dalam penyusunan Undang-Undang Dasar Meiji yang akan dijadikan topik dalam penulisan skripsi ini.

1.2 Masalah

Ito Hirobumi sebagai seorang negarawan terkenal pada zaman Meiji, mempunyai pengaruh besar dalam perubahan yang terjadi di dalam negeri. Ia menyadari pentingnya penyelenggaraan negara yang berdasar pada undang-undang dasar. Ia mengambil undang-undang dasar model Prusia sebagai contoh atau pola pembangunan negaranya menuju negara modern yang kuat dan kaya. Akan tetapi, hal itu yang memicu terjadinya pertentangan antara yang pro dan kontra dalam penyusunan Undang-Undang Dasar Meiji.

Berdasar hal tersebut, penulis merumuskan masalah sampai sejauh mana peranan dan pemikiran Ito Hirobumi dalam bidang politik dan pemerintahan terutama dalam proses penyusunan Undang-Undang Dasar Meiji?

1.3 Tujuan penulisan

Penulisan ini bermaksud menguraikan pemikiran Ito Hirobumi dalam politik dan pemerintahan Jepang menjelang abad ke-20 terutama pemikirannya dalam proses penyusunan Undang-Undang Dasar Meiji. Selain itu, tujuan dari penulisan ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan sejarah Jepang.

1.4 Ruang Lingkup

Skripsi ini akan membahas latar belakang kehidupan Ito Hirobumi, yaitu ketika Ito dilahirkan sampai dengan asal mula pembentukan pemikiran Ito Hirobumi serta usaha-usaha yang dilakukan untuk mendukung jalannya proses pembentukan Undang-Undang Dasar Meiji yang dikaitkan dengan pertentangan-pertentangan yang terjadi di dalamnya.

Kurun waktu yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah kurun waktu dari awal Restorasi Meiji (1868) sampai dengan terbentuknya Undang-Undang Dasar Meiji (1889).

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan dalam skripsi ini dilakukan dengan pendekatan historis dan deskriptif-analisis berdasarkan metode kepustakaan. Dalam hal

ini, penulis mengacu pada buku sumber utama yaitu "Foundations of Constitutional Government in Modern Japan " karangan George Akita.

Selain itu, penulis mencari data dan keterangan dari buku-buku yang berhubungan dengan politik Jepang yang telah tersedia di perpustakaan Universitas Darma Persada dan perpustakaan Pusat Bahasa dan Kebudayaan Jepang.

1.6 Sistematika Penulisan

Berdasarkan titik tolak pemikiran di atas, pembahasan dalam skripsi ini disajikan dengan pembagian bab-bab sebagai berikut:

Bab Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang dan pokok masalah, tujuan, penulisan, ruang lingkup pembahasan, metode penulisan, serta sistematika penulisan.

Bab Kedua menyajikan uraian mengenai latar belakang kehidupan Ito Hirobumi sejak lahir hingga awal karirnya terbentuk serta pemikirannya dalam modernisasi Jepang.

Bab Ketiga menguraikan Ito Hirobumi dan Undang-Undang Dasar Meiji, termasuk di dalamnya awal mula terbentuknya Undang-Undang Dasar Meiji, juga peranan Ito Hirobumi bersama dengan teman-temannya dalam mempersiapkan Undang-Undang Dasar Meiji; apa yang membuat keduanya menjadi begitu bermakna dalam sejarah Jepang. Di samping itu dikemukakan

pula tentang hubungan antara Ito Hirobumi dan teman-temannya di kalangan oligarki dan pertentangan dalam pemerintahan Meiji.

Bab Keempat merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan akhir dari masalah-masalah yang ada pada bab 1 sampai dengan bab 4.

